# BAB IV

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

a. Pola-pola interaksi Pondok Pesantren dengan masyarakat, ada dua pola interaksi yang di bangun oleh Pondok Pesantren Modern Al-Amanah, yaitu pola interaksi internal atau interaksi didalam pesantren, misalanya terjadi pada interaksi antara santri dengan santri, santri dengan ustad atau ustadza, kemudian usatad sengan pengasuh atau bapak kiai, ataupun bisa jdi antara pengasuh pesantren dengan santri. Kemudian pola interaksi yang kedua yaitu interaksi yang terjadi eksternal, atau interaksi yang terjadi diluar Pondok Pesantren, yaitu interaksi pondok pesantren dengan masyarakat sekitar pesantren, kagiatan ini ditunjukkan oleh beberapa kegiatan,seperti kegiatan-kegiatan sebagai berikut:Pengajian Eleng-Eleng, Pengajian Rutinan Wali Santri, Pengajian Rutinan Alumni, Kegiatan Bazar Ramadhan

b. Nilai solidaritas yang terkandung dalam interaksi sosial yang terjalin antara pesantren dengan masyarakat sekitar antara lain:

a.Silaturahmi (Guyub)

Nilai silaturahmi atau istilah Jawa guyup memang terkandung didalam proses interaksi, dengan berinteraksi maka tali silaturahmi tidak akan putus,Kegiatan pesantren adalah bentuk dari tindakan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan pesantren untuk berinteraksi dengan masyarakat,kegiatan pesantren ini bertujuan untuk menjaga silaturahmi kepada masyarakat sekitar.

b. Rasa Persaudaraan

Nilai persaudaraan terkandung didalam proses interaksi antara anggota pesantren dengan masyarakat sekitar pesantren. Nilai persaudaraan terlambang disetiap kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama.

**B. Saran-Saran**

1. Untuk pihak pesantren, hendaknya lebih mengadakan pertemuan antara masyarakat yang bekerja di dalam pesantren maupun dengan pedagang yang menjual makanan dan minumannya di dalam pesantren, sehingga menciptakan interaksi sosial lebih baik dan menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara pihak pesantren dengan masyarakat.Atau dengan mengadakan rekreasi bersama antara pesantren dengan para masyarakat yang bekerja atau yang berdagang di dalam pesantre, maka akan tercipta suasana senang dan tidak ada kata bosan untuk bekerja maupun berdagang di dalam pesantren.

2.Untuk masyarakat Desa Junwangi, hendaknya dalam mengikuti kegiatan yang di adakan oleh pesantren lebih rutin untuk menghadirinya, sehingga kedekatan antara pihak pesantren dengan masyarakat lebih erat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.Untuk peneliti, penulis berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya, meskipun dalam kenyataannya masih banyak kekurangan di dalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id